

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Di Inggris semakin banyak dokter memperhatikan penyakit menahun dari pada penyakit akut, karena angka kejadian penyakit menahun di Inggris meningkat (James, 1992). Di Indonesia karena usia harapan hidup meningkat maka jumlah orang berusia lanjut bertambah (Anonim, 1997). Keadaan ini disebabkan karena pembangunan yang berhasil sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, di samping itu terjadi juga pergeseran pola kehidupan pada masyarakat dari negara pertanian ke negara industri (Anonim, 1988).

Pola kehidupan yang berubah antara lain :

1. Pola makan: Orang yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu makan pendek, keadaan ini menuntut orang tersebut untuk mengkonsumsi *fast food*, *fast food* ini banyak mengandung kolesterol (Akhmad, 1997).
2. Kurangnya Aktivitas Fisik : Jadwal kerja sehari-hari yang sibuk menyebabkan orang tidak ada waktu untuk berolahraga, keadaan ini disebabkan juga karena orang belum dapat menyelipkan waktu olahraga dalam jadwal hariannya (Anonim, 1997).

Kedua pola tersebut banyak pengaruhnya pada kemungkinan terjadinya penyakit kardiovaskular (Kannel,1992).

Penyakit kardiovaskular akhir-akhir ini banyak terjadi, antara lain (James,1992):

- a. Arteriosclerosis
- b. Hipertensi
- c. Penyakit Jantung Koroner (PJK)
- d. Stroke
- e. Gagal Jantung Kongestif

Penyakit jantung koroner sekarang ini berkembang begitu cepat khususnya dinegara-negara maju (Knight,1992),walaupun demikian di Amerika serikat angka kejadian penyakit jantung koroner sudah mengalami penurunan (Petch,1992).

Di Indonesia angka kematian karena penyakit kardio vaskular mengalami peningkatan dari urutan ke3 (1980) menjadi urutan ke2 (1986).Angka kematian karena penyakit jantung dalam kurun waktu 10 tahun naik dari 1,1/100 penderita jantung (1972) menjadi 5,99/100 penderita jantung (1982) dan penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyebab utama (Sargowo,1993).

Penyakit jantung koroner adalah penyakit yang dapat timbul karena terjadinya penyempitan dan sumbatan pada pembuluh nadi (arteri) koronaria (Petch,1992).Penyebab PJK bermacam-macam ,antara lain (Kannel,1992): 1. Arteriosclerosis

2. Obesitas

3. Kurangnya aktivitas fisik

4. Rokok

Ternyata arteriosclerosis berperan sangat penting sebagai salah satu faktor terjadinya penyakit jantung koroner (Hidajat,1994; Suhandiman,1996).

Arteriosclerosis adalah suatu kondisi degeneratif (Knight, 1992) yang ditandai arteri menjadi keras dan kaku (Hidajat,1994). Arteri adalah pembuluh darah yang membawa darah dari jantung ke alat-alat tubuh (Ramali, 1992); fungsinya untuk menyalurkan darah bertekanan tinggi ke jaringan (Guyton,1976).

Penyebab arteriosclerosis bermacam-macam,ada yang bekerjasama atau berurutan, antara lain (Kannel,1992):

1. Hiper kolesterolemia.

2. Rokok

3. Obesitas

4. Hiperglikemia

5. Tegangan psikososial

Akibat arteriosclerosis,dimulai dari terjadinya anoxia sampai pada tahap yang membahayakan hidupnya, sebagai salah satu contoh dari akibatnya adalah PJK (Knight, 1992).

I.2. Permasalahan

Terjadinya pergeseran pola kehidupan antara lain tingginya konsumsi lemak (Akhmad,1997)ditambah kurangnya aktivitas fisik (Anonim,1997), banyak pengaruhnya pada kemungkinan terjadinya penyakit kardiovaskular (Kannel,1992).

Penyakit jantung koroner adalah salah satu contoh penyakit kardiovaskular, penyebab penyakit jantung koroner bermacam-macam,antara lain (Kannel,1992):

1. Arteriosclerosis
2. Obesitas
3. Kurangnya aktivitas fisik
4. Rokok

Mengapa, arteriosclerosis berperan sangat penting sebagai salah satu faktor terjadinya penyakit jantung koroner?